

.....
**KAJIAN LITERATUR : FAKTOR YANG BANYAK MEMPENGARUHI OPINI AUDIT
 GOING CONCERN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SLR (SYSTEMATIC
 LITERATURE REVIEW) TAHUN 2020-2023**

Oleh

Roberto Josua F.Hasibuan¹, Carmel Meiden²

^{1,2}Institut Bisnis & Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta, Indonesia

Email: ¹josuahasibuan10@gmail.com, ²cmeiden2@gmail.com

Abstract

This research aims to summarize the results of previous research and provide a reference for future researchers to expand the independent variables by adding relevant moderating variables to be used in assessing their influence on the Going concern Audit Opinion (GCOA). An audit opinion is an important and useful thing for a company that can be used as a consideration for creditors or investors when lending a sum of money or making an investment. Researchers used a systematic literature review (SLR) methodology approach with a selected sample of 20 journals published for the period 2020 to 2023. The results of the research show that the factors that have a significant influence on going concern audit opinion are profitability, previous year's audit opinion, liquidity, debt default, solvency, financial distress, audit delay, Risk litigation.

Keywords: *Going concern Audit, Systematic Literature Review, Profitability*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang dinamis dan kompetitif saat ini, kelangsungan hidup (*going concern*) sebuah perusahaan menjadi salah satu aspek penting yang harus dipertimbangkan oleh para pemangku kepentingan. Penurunan nilai penjualan, penurunan tingkat profitabilitas, dan penurunan likuiditas perusahaan menjadi beberapa faktor yang mempengaruhi kelangsungan usaha.

Salah satu cara untuk menilai kemampuan *going concern* suatu entitas adalah melalui audit laporan keuangan yang dilakukan oleh *auditor* independen. Menurut Standar Audit (SA) 700, "Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan", *Auditor* harus merumuskan suatu opini tentang apakah laporan keuangan disusun dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Untuk merumuskan opini tersebut, *auditor* harus menyimpulkan bahwa *auditor* telah memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan

bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Menurut Standar Audit (SA) 570, keberlangsungan usaha yaitu suatu entitas yang dilihat dapat bertahan dalam bisnis untuk masa depan yang bisa untuk diprediksi. *Auditor* bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat keraguan material mengenai kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang wajar. Ketika opini audit *going concern* telah diterbitkan oleh *Auditor*, maka investor atau kreditor dapat mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya terutama mengenai keberlangsungan hidup entitas sehingga dapat menentukan keputusan investasi yang akan diambil (Sutedja, 2010). Dalam hal ini *Auditor* bertanggung jawab atas penilaian kemampuan entitas untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya dapat dilihat dari kerangka pelaporan keuangan yang mengandung suatu ketentuan dan penjelasan eksplisit.

Ada beberapa variable-variable terkait kondisi keuangan dan non-keuangan perusahaan yang bisa mempengaruhi opini *Going concern*, diantaranya : profitabilitas, *debt default*, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan (*company size*), *prior audit opinion*, kepemilikan saham perusahaan, *opinion shopping* dan berbagai faktor di luar perusahaan seperti; kualitas *auditor*, reputasi KAP dan *time lag*, dan lain-lain.

Pada kajian literature yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Nishnurtia Razak, Rendi Aprianto, Rizka Alfian Rinaldi, Carmel Meiden (2022) menunjukkan bahwa factor independen *Prior audit opinion* (Opini Audit tahun sebelumnya) menjadi variable yang sangat signifikan berpengaruh positif dalam jurnal yang mereka pilih.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka kajian literatur sistematis ini mencoba melakukan study literature untuk melihat sudut pandang yang baru mengenai factor lain yang memiliki pengaruh signifikan pada penerimaan opini *going concern*. Kajian literature di harapkan bisa informasi penting yang dapat bermanfaat untuk : (1) bagi perusahaan, kajian ini menjadi penanda supaya lebih mengawasi dan memperkuat manajemen perusahaan. (2) kajian ini diharapkan mampu menambah pemahaman dalam bidang akuntansi dan audit, (3) kajian ini bisa menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerbitan opini audit *going concern*.

LANDASAN TEORI

Teori Agensi (Agency Theory)

Menurut Michael C. Jensen dan William H. Meckling (1976), teori agensi adalah teori yang menggambarkan hubungan antara agen (manajemen) dengan pemilik (prinsipal) dalam suatu kontrak. Agen diberi wewenang oleh pemilik untuk melakukan operasional perusahaan, sehingga agen memiliki informasi lebih banyak

dibandingkan pemilik. Ketimpangan informasi ini biasa disebut sebagai *asymmetric information*. Pihak manajemen dan pihak pemilik memiliki kepentingan yang berbeda sehingga diasumsikan bahwa agen cenderung tidak terbuka kepada principal. Atas kondisi demikian, maka diperlukan kehadiran pihak yang mampu independen sepenuhnya yaitu akuntan public

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Michael Spence,(1973) berpendapat bahwa informasi yang mengandung *asymmetric information* karena manajemen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan prinsipal menjadi berbahaya untuk digunakan sebagai sumber referensi pengguna laporan keuangan seperti pemegang saham, calon investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen perlu dilakukan proses audit oleh pihak yang independen dan kredibel sehingga laporan keuangan menjadi valid dan menunjukkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. *Signalling Theory* atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross, (1977), menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat

Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Definisi *stakeholder* yang dikemukakan oleh Freeman (1994) diartikan sebagai kelompok atau individu yang mungkin mempengaruhi atau berhubungan untuk pencapaian tujuan perusahaan. Ketika sebuah perusahaan merespon kebutuhan para pemangku kepentingannya, hubungan baik yang dibangun memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Menurut Donaldson dan Preston (1995) bahwa teori *stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan tentang hubungan tata kelola serta manajerial sebuah perusahaan serta

sikap, struktur, dan praktik yang bisa dilakukan secara bersama-sama agar membentuk suatu ilmu manajemen *stakeholder*.

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi dikemukakan pertama kali oleh Dowling & Pfeffer (1975), ia menyatakan bahwa legitimasi dapat dikatakan sebagai manfaat atau sumber potensial bagi perusahaan agar mampu untuk dapat survive dalam usaha/bisnis. Teori legitimasi berakar pada gagasan perjanjian sosial antar korporasi dan masyarakat. *Legitimacy theory* menyatakan bahwa organisasi terus menerus mencoba untuk memastikan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat (Deegan et al., 2002).

Opini Audit Going Concern

Opini *going concern* adalah opini yang diberikan *auditor* untuk memastikan kemampuan usaha dalam mempertahankan keberlangsungan usaha, dengan adanya *going concern* maka suatu badan usaha dianggap mampu mempertahankan usahanya dalam jangka waktu panjang dan tidak mengalami likuidasi dalam jangka waktu yang pendek (Wulandari 2014).

Audit Quality

Menurut Lennox (1998), opini kualifikasi dalam laporan audit yang diberikan oleh *auditor* terkait dengan ketidakpastian mengenai kemampuan entitas untuk *going concern* (berkelanjutan) dibedakan menjadi *Going concern Qualified* dan *Going concern Explanatory*. Lennox memberikan penilaian 1 atau 0. Nilai 1 jika laporan audit mengandung opini kualifikasi *going concern*, yang menunjukkan bahwa *auditor* memiliki keraguan signifikan tentang kemampuan entitas untuk bertahan dalam jangka waktu yang dapat diprediksi. Sedangkan nilai 0 mungkin diberikan jika laporan audit tidak mengandung opini kualifikasi *going concern*, menunjukkan bahwa *auditor* tidak memiliki keraguan signifikan terkait keberlanjutan

entitas. Tujuan penilaian tersebut adalah untuk mempermudah analisis statistik atau pemodelan yang dilakukan oleh Lennox.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015, h. 196), Profitabilitas adalah rasio untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat oleh laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Sedangkan, menurut Sartono (2011, h. 122), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian, investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini.

Likuiditas

Menurut Hani (2015, h. 121), likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan agar dapat memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo atau biasanya untuk hutang jangka pendek. Rasio likuiditas ini digunakan dalam memperbaiki kinerja, mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek, membantu manajemen dalam memeriksa efisiensi modal kerja, dan menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek. Kasmir (2008:143) mengemukakan bahwa rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya

Solvabilitas

Menurut Kasmir (2015, h. 151), solvabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan

dalam memenuhi utang jangka panjang. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut sedang dalam kondisi kurang bagus dan kemungkinan tidak menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang. Pohan & Rahmawati (2017), mengungkapkan bahwa solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka panjangnya. Semakin besar solvabilitas yang dimiliki perusahaan maka auditor cenderung akan memberikan opini audit going concern.

Audit Tahun sebelumnya

Opini audit tahun sebelumnya sebagai suatu acuan untuk *auditor* dalam mengeluarkan opini audit *going concern*. Opini audit tahun sebelumnya ialah opini yang diperoleh perusahaan ter-audit ditahun lalu atau setahun sebelum riset. Opini audit tahun sebelumnya didefinisikan sebagai opini audit yang diterima Auditee (klien) pada tahun sebelumnya. Ginting, et al.,(2020)

Opinion shopping

Rahim, (2016) menjelaskan bahwa opinion shopping yang didefinisikan oleh *Securities Exchange Commission (SEC)*, sebagai aktivitas mencari *auditor* yang mau mendukung perlakuan akuntansi yang diajukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan pelaporan perusahaan. *Opinion shopping* dilakukan untuk mendapat opini audit yang lebih baik. Praktik *opinion shopping* dapat terlihat dari opini audit baru yang diperoleh perusahaan. *Opinion shopping* memiliki sisi negatif diantaranya dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan dan kualitas keputusan investasi dan kredit. Laporan keuangan yang dimanipulasi juga menyebabkan kehancuran bisnis tersebut dan hilangnya kepercayaan terhadap reputasi *auditor* tersebut.

METODE PENELITIAN

Menurut Kitchenham (et al., 2010), kajian literatur sistematis didefinisikan

sebagai proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan jawaban secara spesifik terhadap pertanyaan penelitian. (Dumay et al., 2016) mengatakan, “kajian literatur sistematis adalah metode untuk memeriksa korpus (wadah kumpulan) literatur ilmiah, untuk mengembangkan wawasan, refleksi yang kritis, jalur penelitian masa depan, dan pertanyaan penelitian”. (Hahn & Kühnen, 2013), menyarankan lima langkah yang diperlukan untuk tinjauan literatur sistematis: (1)Pertanyaan penelitian, (2)Pengumpulan bahan, (3)Seleksi dan evaluasi, (4)Analisis sintesis dan deskriptif (5)Hasil dan kesimpulan.

Menurut Creswell (2017), langkah-langkah umum dalam metode SLR adalah: (1)Menentukan Pertanyaan Penelitian, (2)Pencarian Literatur, (3)Seleksi Artikel, (4)Ekstraksi Data, (5)Analisis dan Sintesis

Kajian literatur sistematis ini disusun dengan beberapa tahapan, diawali dengan pencarian secara elektronik untuk menjangkau sejumlah jurnal penelitian ke berbagai situs penyedia jurnal ilmiah, dalam hal ini *Google Scholar* dengan kata kunci “*Going concern Audit*”. Di peroleh sebanyak 36 jurnal nasional dengan waktu penerbitan sejak tahun 2020 hingga 2023. Selanjutnya dilakukan pengelompokan analisis dengan memperhatikan beberapa aspek seperti abstrak jurnal, latar belakang penelitian, metode penelitian, dan teori yang digunakan dan variabel yang signifikan. Proses penyaringan literatur selanjutnya adalah dengan melihat nama jurnal dan membaca abstrak untuk menentukan apakah topik yang dibahas terkait dengan topik penelitian. Sebanyak 16 jurnal dikeluarkan dari sampel penelitian karena tidak relevan dengan topik yang dibahas. Proses ini menghasilkan 20 jurnal untuk ditelaah lebih lanjut.

Pertanyaan yang menjadi fokus penelitian adalah apa-apa saja faktor-faktor yang dominan dan signifikan mempengaruhi GCO,

bagaimana perkembangan penelitian mengenai hal tersebut dari waktu ke waktu, apa saja hal baru yang muncul dalam literatur penelitian terkini dan apa saran untuk obyek penelitian yang akan datang.

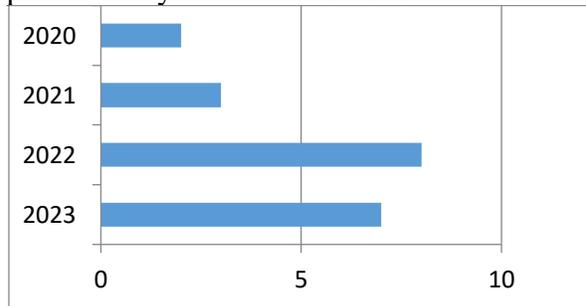
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan 20 jurnal penelitian terdahulu yang dipilih dalam rentang waktu penerbitan sejak 2020 hingga 2023, dilakukan kajian literatur sistematis dengan beberapa hasil analisis yang akan dibahas berupa : (1) sebaran tahun jurnal penelitian yang menggambarkan tren dan perkembangan penelitian topik yang diteliti, (2) teori apa saja yang digunakan dalam penelitian, (3) Standar Audit yang dipakai dalam penelitian, (4) faktor-faktor atau variabel apa saja yang dominan digunakan dalam penelitian.

No	Tahun pub	Negara	Diterbitkan oleh/ Publisher	Total Jurnal
1	2023	Indonesia	Journal of Management	1 5%
2	2023	Indonesia	Journal UII	1 5%
3	2023	Indonesia	Jurnal Impresi Indonesia (JII)	1 5%
4	2023	Indonesia	Lembaga Riset, Publikasi, dan Konsultasi Jonhariono	1 5%
5	2023	Indonesia	JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI	1 5%
6	2023	Indonesia	Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen	1 5%
7	2023	Indonesia	Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance	1 5%
8	2022	Indonesia	JMPIS : JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL	1 5%
9	2022	Indonesia	Jurnal Akuntansi dan Teknologi Keuangan	1 5%
10	2022	Indonesia	OWNER RISET DAN JURNAL AKUNTANSI	1 5%
11	2022	Indonesia	SIBATIK JURNAL	1 5%
12	2022	Indonesia	JASA (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)	1 5%
13	2022	Indonesia	The International Journal of Accounting and Business Society	1 5%
14	2022	Indonesia	Advances in Social Sciences Research Journal	1 5%
15	2022	Indonesia	JAPP: Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Portofolio	1 5%
16	2021	Indonesia	European Journal of Business and Management Research	1 5%
17	2021	Indonesia	ATLANTIS PRESS: Advances in Economics, Business and Management Research	1 5%
18	2021	Indonesia	JURNAL AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)	1 5%
19	2020	Indonesia	International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Sciences	1 5%
20	2020	Indonesia	Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara	1 5%
			Total Jurnal-Bobot	20 100%

Gambar 1. Sebaran Jurnal, Tahun Terbit dan Penerbit Jurnal penelitian.

Sebanyak 20 jurnal telah dipilih dari berbagai sumber penerbit di Indonesia dan tahun penerbitannya mulai 2020-2023.



Gambar 2. Sebaran tahun publish jurnal penelitian dan jumlah jurnal yang dipilih.

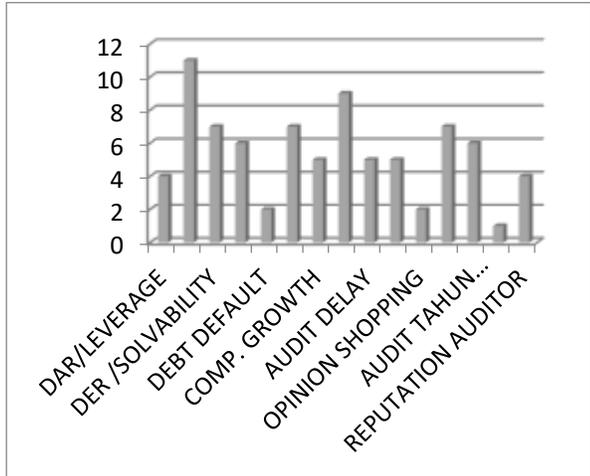
Dalam jurnal penelitian terpilih dibahas beberapa jenis teori yang dipakai, yaitu Teori Agen, Teori Sinyal, Teori

Stakeholder dan Teori Legitimasi, dimana terdapat 8 jurnal membahas mengenai Teori Agen, 2 jurnal membahas Teori Sinyal, dan 2 jurnal membahas Teori Agen dan Teori Sinyal, 1 jurnal membahas teori agensi dan teori stakeholder, 1 jurnal membahas teori stakeholder dan teori legitimasi, dan sisanya 5 jurnal tidak membahas teori-teori tersebut.

No	Tahun publish	Teori yg dipakai
1	2023	Tidak membahas Teori yang dipakai
2	2023	Agensi Teori
3	2023	Tidak membahas Teori yang dipakai
4	2023	Tidak membahas Teori yang dipakai
5	2023	Tidak membahas Teori yang dipakai
6	2023	Signaling Teori
7	2023	Agensi Teori
8	2022	Tidak membahas Teori yang dipakai
9	2022	Agensi Teori
10	2022	Agensi Teori
11	2022	Agensi Teori dan Teori Stakeholder
12	2022	Agensi Teori
13	2022	Tidak membahas Teori yang dipakai
14	2022	Teori Legitimasi dan Stakeholder
15	2022	Signaling Teori
16	2021	Agensi Teori
17	2021	Agensi Teori
18	2021	Agensi Teori
19	2020	Signaling Teori dan Agency Teori
20	2020	Signaling Teori dan Agency Teori

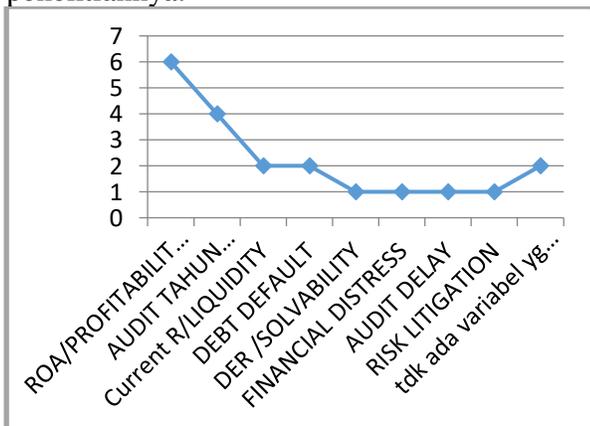
Gambar 3. Teori-teori yang sering digunakan dalam penelitian

Dari 20 jurnal terpilih dalam SLR ada sebanyak 15 variabel Independen yang mempengaruhi opini *going concern* yakni Leverage, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Debt Default, Financial distress, Company's Growth, Company Size, Audit Delay/Lag, Audit client tenure, Opinion shopping, Audit Quality, Prior audit opinion, Risk Litigation (disclosure dan tax risk), Auditor Reputation. Beberapa variabel yang paling sering digunakan dalam *Going concern* Audit adalah Profitabilitas sebanyak 11 jurnal, Company Size sebanyak 9 jurnal, Solvability 7 jurnal, financial distress 7 jurnal, audit quality 7 jurnal, Likuidity 6 jurnal, Audit tahun sebelumnya 6 jurnal, company growth 5 jurnal, audit delay 5 jurnal, audit tenure 5 jurnal, reputasi auditor 4 jurnal, debt default 2 jurnal, opinion shopping 2 jurnal, dan risk litigasi 1 jurnal.



Gambar 4. Variabel-variabel independen dan frekuensi yang digunakan dalam jurnal.

Hasil kajian dengan metode SLR untuk variabel-variabel independen yang sangat mempengaruhi penerimaan *Going concern audit opinion* adalah Profitabilitas sebanyak 6 jurnal menjadi variabel paling berpengaruh, audit tahun sebelumnya sebanyak 4 jurnal menjadi variabel berpengaruh, likuiditas menjadi variabel paling berpengaruh sebanyak 2 jurnal, debt default sebanyak 2 jurnal, solvabilitas 1 jurnal, financial distress 1 jurnal, audit delay 1 jurnal, dan risk litigasi 1 jurnal, masing-masing menjadi variabel paling berpengaruh dan 2 jurnal tidak menyebutkan variabel paling berpengaruh dalam penelitiannya.



Gambar 5. Variabel yang sering digunakan dan memiliki nilai Signifikan dalam jurnal

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian di atas dapat disimpulkan bahwa (1) Opini Audit *Going concern* tetap menjadi topik penting untuk terus dipelajari oleh para pihak yang berkepentingan, karena masih relevan dengan perkembangan dunia usaha dan perekonomian domestik dan internasional dari waktu-ke-waktu, (2) Variabel yang terbukti paling banyak berpengaruh secara positif (signifikan) terhadap opini audit *going concern* adalah Profitability (6 jurnal atau 30%), audit tahun sebelumnya (4 jurnal atau 20%), liquidity (2 jurnal atau 10%), debt default (2 jurnal atau 10%), solvabilitas (1 jurnal atau 5%), financial distress (1 jurnal atau 5%); audit delay (1 jurnal atau 5%); risk litigation (1 jurnal atau 5%) dan yang tidak ada pengaruh signifikan (2 jurnal atau 10%).

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah (1) supaya memperhatikan variabel yang mempengaruhi berdasarkan jenis industri dan memperhatikan penelitian sejenis di berbagai negara, (2) penelitian diperluas dengan menggunakan variabel moderasi yang relevan. (3) peneliti selanjutnya lebih mencari kata kunci lain yang jarang dipakai, sehingga membuat pencariannya memiliki nilai tambah dan sudut pandang baru yang bisa di pertimbangkan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Agus, Sartono. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

[2] CLIVE S. LENNOX,(1998) *Audit Quality and Auditor Switching: Some Lessons for Policy Makers*. Economics Department, Bristol University.

[3] Deegan, C., Rankin, M., & Voght, P. (2000). *Feature article Firms ' disclosure reactions to major social incidents : Australian evidence*. Accounting Forum, 24(1), 101–130.

- [4] Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). *Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior*. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- [5] Freeman, R. E. (1994). *The Politics of Stakeholder Theory: Some Future Directions*. *Business Ethics Quarterly*, 4(4), 410–421
- [6] Ginting, L. Suryana,(2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 4 No. 2, hal 111-120
- [7] Hani, Syafrida. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- [8] John Creswell and David Creswell. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th Edition. SAGE Publications, Inc. USA
- [9] Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [10] Krissindiastuti, N. K. Rasmini,(2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 14, hal. 451-481
- [11] Michael C. JENSEN and William H. MECKLING (1976), *THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE** University of Rochester, Rochester, NY 14627, U.S.A
- [12] Michael Spence (1973), *Job Market Signalling*. Vol 87, p355-374, Oxford University Press.
- [13] Nishnurtia Razak, Rendi Aprianto, Rizka Alfian Rinaldi, Carmel Meiden. (2022). *KAJIAN LITERATUR : FAKTOR YANG BANYAK MEMPENGARUHI OPINI AUDIT GOING CONCERN*. Vol.2,No.1. hal 37-44
- [14] [14] Retno Wulandari (2014), *ANALISIS YANG MEMENGARUHI OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kanjuruhan, Malang , hal 1-10. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/1301/990>,
- [15] Standar Audit 570, “Kelangsungan Usaha”
- [16] Standar Audit 700, “Perumusan suatu opini dan Pelaporan atas Laporan keuangan”
- [17] Sutedja, C. (2010). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 2(2), 244083.
- [18] Thomas Donaldson and Lee E Preston, (1995), *THE STAKEHOLDER THEORY OF THE CORPORATION: CONCEPTS ,EVIDENCE, AND IMPLICATIONS*, Academy of Management Review.
- [19] Wulandari, Soliyah. 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit going concern. Volume 6 – No. 3, Maret
- [20] Mutchler, J. (1985). “Auditors Perceptions of the Going Concern Opinion 13. Decision.” *Auditing: Journal Practice and Theory*.
- [21] Pohan, H. T., & Rahmawati, I. (2017). *Modul Praktikum Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universtas Trisakti.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN